

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui adanya perbedaan kinerja keuangan yang dilihat melalui Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas perusahaan tambang nikel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023 sebelum dan sesudah penetapan kebijakan hilirisasi nikel di Indonesia. Berikut adalah kesimpulan hasil analisis yang dilakukan:

- a) *Current Ratio* pada periode sebelum dan sesudah adanya hilirisasi nikel terdapat perbedaan yang signifikan.
- b) *Debt to Equity Ratio* pada periode sebelum dan sesudah adanya hilirisasi nikel tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
- c) *Return on Equity* pada periode sebelum dan sesudah adanya hilirisasi nikel tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian atau riset yang lebih efektif. Berikut adalah beberapa keterbatasan penelitian yang dihadapi:

- a) Terjadi pandemi COVID-19 pada periode 2020-2021 yang memiliki pengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan yang diteliti.
- b) Terjadinya fluktuasi ekonomi seperti inflasi dan perubahan nilai tukar rupiah yang dapat mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas perusahaan yang diteliti.
- c) Perubahan kebijakan yang terjadi di negara pembeli nikel seperti Chine, Amerika, dan negara-negara Eropa yang mempengaruhi penjualan nikel.

5.3. Saran

Berikut adalah saran yang dapat dipertimbangkan berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan:

- a) Aspek Teoritis

Penelitian berikutnya dapat mencari faktor-faktor signifikan yang menyebabkan perubahan Likuiditas (*CR*) setelah kebijakan hilirisasi

nikel yang terjadi. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji lebih dalam mengapa kedua variabel ini tidak menunjukkan perubahan signifikan.

b) Aspek Praktis

1) Bagi Pemerintah

Pemerintah perlu mengevaluasi kebijakan hilirisasi agar tidak hanya meningkatkan likuiditas, tetapi juga memperkuat Solvabilitas (*DER*) dan Profitabilitas (*ROE*). Insentif seperti subsidi listrik untuk smelter atau keringanan pajak dapat diberikan kepada perusahaan yang berhasil meningkatkan margin produk hilir.

2) Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat melihat bagaimana kebijakan hilirisasi mempengaruhi kinerja mereka. Mereka dapat melihat bahwa setelah adanya kebijakan hilirisasi, Likuiditas (*CR*) perusahaan meningkat dan berada di posisi yang cukup tinggi. Perusahaan harus mampu memastikan bahwa semua aset lancar yang dimiliki perusahaan tersebut digunakan dengan baik dan efisien untuk kinerja perusahaan yang lebih baik.

3) Bagi Investor

Setelah hilirisasi nikel terlihat bahwa berbagai perusahaan nikel memiliki Likuiditas (*CR*) yang meningkat. Namun, untuk Solvabilitas (*DER*) serta Profitabilitas (*ROE*) tidak terjadi perubahan yang signifikan, namun berada di posisi yang cukup berisiko. Investor harus mampu melihat perusahaan mana yang mampu mempertahankan kinerja keuangan mereka di posisi yang baik sebelum melakukan investasi.